

ABSTRAK

RIDHAYANI. 105961114118. Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik terhadap Produksi Usahatani Kedelai di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan NADIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produksi, pendapatan, dan pengaruh penggunaan pupuk organik terhadap produksi usahatani kedelai di Desa Campagaya Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode sensus, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 petani kedelai. Analisis data yang digunakan analisis pendapatan dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani kedelai rata-rata sebesar 1.524 kilogram per hektar per musim tanam dan penerimaan sebesar Rp 10.594.580 per hektar per musim tanam. Jadi pendapatan usahatani kedelai di Desa Campagaya sebesar Rp 7.718.487 per hektar per musim tanam. Luas lahan dalam produksi usahatani kedelai memberikan peningkatan hasil produksi, dimana secara kuantitatif apabila luas lahan bertambah satu hektar, maka produksi kedelai akan meningkat sebesar 944,1 kilogram. Tenaga kerja pada produksi usahatani kedelai tidak memberikan peningkatan hasil produksi, dimana secara kuantitatif apabila tenaga kerja bertambah satu HOK, hasil produksi kedelai mengalami penurunan sebesar 16,19 kilogram. Penggunaan pupuk organik terhadap produksi usahatani kedelai juga tidak memberikan peningkatan hasil produksi, dimana secara kuantitatif apabila pupuk organik bertambah satu liter mengakibatkan produksi kedelai justru menurun sebesar 16,58 kilogram. Sedangkan untuk pupuk anorganik terhadap produksi usahatani kedelai memberikan peningkatan hasil produksi, dimana secara kuantitatif apabila pupuk anorganik ditambah satu kilogram maka hasil produksi kedelai meningkat sebesar 11,77 kilogram.

Kata kunci: kedelai, pendapatan, produksi, dan pupuk organik

ABSTRACT

RIDHAYANI. 105961114118. The Effect of The Use of Organic Fertilizers on Soybean Farming Production in Campagaya Village, Galesong District, Takalar Regency. Guided by SRI MARDIYATI and NADIR.

This study aims to determine the level of production, income, and the influence of the use of organic fertilizers on soybean farming production in Campagaya Village, Galesong District, Takalar Regency.

The sample determination technique used in this study is the census method, the number of samples obtained as many as 30 soybean farmers. Data analysis used income analysis and multiple linear regression analysis.

The results showed that the average soybean farming production was 1,524 kilograms per hectare per growing season and the harvest was Rp 10,594,580 per hectare per growing season. So the income of soybean farming in Campagaya Village amounted to Rp 7,718,487 per hectare per growing season. The land area in soybean farming production provides an increase in production output, where quantitatively if the land area increases by one hectare, then soybean production will increase by 944.1 kilograms. Labor in soybean farming production does not provide an increase in production output, where quantitatively if the workforce increases by one HOK soybean production output decreased by 16.19 kilograms. The use of organic fertilizers for soybean farming production also does not provide an increase in production output, where quantitatively if organic fertilizer increases by one liter, soybean production actually decreases by 16.58 kilograms. As for inorganic fertilizers to the production of soybean farming provides an increase in production output, where quantitatively if inorganic fertilizers plus one kilogram then soybean production increases by 11.77 kilograms.

Keywords: soybeans, income, production, and organic fertilizers